

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada kesimpulan kasus ini penulis bertujuan untuk menyelesaikan laporan studi kasus sebagai berikut:

1. Dari hasil pengkajian pasien Tn S. tanggal 12 Maret 2018 didapatkan data bahwa klien mengatakan nyeri pada luka bekas operasi, dan membuatnya tidak bisa tidur. Serta pengkajian dari pasien Ny R. Pada tanggal 20 Maret 2018 didapatkan data klien merasa nyeri pada luka bekas operasi dan membuatnya kurang jumlah tidurnya.
2. Dari hasil pengkajian tersebut masalah keperawatan yang muncul pada Tn. S dan Ny R. adalah nyeri . Diagnosa keperawatan diambil dari NANDA yaitu nyeri akut berhubungan dengan agens cedera fisik.
3. Rencana tindakan / intervensi keperawatan utama pada Tn. S adalah memberikan mobilisasi dini untuk mengurangi nyeri, dengan mengidentifikasi karakteristik nyeri dan tingkat nyeri yang dirasakan, penyebab terjadinya nyeri, berapa lama akan berlangsung, dan tindakan yang dapat dilakukan lalu mengajarkan tindakan nonfarmakologi yaitu dengan memberikan mobilisasi dini. Sedangkan pada Ny.R untuk mengurangi nyeri kolaborasi dengan dokter untuk pemberian analgetik.

4. Implementasi yang diterapkan pada pasien tersebut adalah mengkaji skala nyeri, lalu mengajarkan dan memberikan mobilisasi dini sesuai standar operasional prosedur.
5. Evaluasi pada Tn.S adalah pasien mampu mengidentifikasi karakteristik nyeri dan tingkat nyeri yang dirasakan, penyebab terjadinya nyeri, berapa lama akan berlangsung, dan tindakan yang dapat dilakukan salah satunya dengan mobilisasi dini. Selain itu nyeri yang dirasakan oleh pasien berkurang. Pada Tn. S. sebelum dilakukan tindakan keperawatan mobilisasi dini, nyeri yang dirasakan berada pada skala 6 setelah dilakukan terapi musik selama 30 menit, nyeri yang dirasakan dapat berkurang dengan skala nyeri 3. Dapat disimpulkan bahwa mobilisasi dini dapat mengurangi intensitas nyeri. Evaluasi yang dilakukan pada Ny R. Adalah pasien mampu mengidentifikasi karakteristik nyeri dan tingkat nyeri yang dirasakan, penyebab terjadinya nyeri, berapa lama akan berlangsung, dan tindakan yang diberikan dengan berkolaborasi dengan dokter untuk mengurangi nyeri. Pada Ny K. sebelum diberikan analgetik, nyeri yang dirasakan berada pada skala 5 setelah diberikan analgetik, nyeri yang dirasakan dapat berkurang dengan skala nyeri 3. Dapat disimpulkan bahwa mobilisasi dini dapat mengurangi intensitas nyeri

## **B. Saran**

1. Bagi Rumah Sakit dan Masyarakat

Bagi tenaga kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang diharapkan mampu menangani keluhan pasien seperti nyeri serta memberikan penata laksanaan nyeri yang sesuai, khususnya nyeri pada pasien post operasi laparatomi dengan mobilisasi

dini, sedangkan bagi masyarakat mobilisasi dini dapat diaplikasikan di rumah secara mandiri untuk mengatasi nyeri.

2. Bagi pendidikan keperawatan

Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran khususnya pengendalian dan penanganan nonfarmakologi terutama dengan mobilisasi dini lebih efektif untuk mengurangi nyeri pada pasien post operasi laparatomi.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian untuk menurunkan skala nyeri secara umum.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat memodifikasi atau membandingkan dengan menggunakan intervensi yang lain (murotal) agar pada saat aplikasi pasien merasa lebih nyaman.

